

Pandemi Mempercepat Proses Digitalisasi

SLEMAN (KR) - Pandemi Covid-19 juga semakin menyadarkan kita bahwa semua yang dapat digitalkan akan didigitalkan. Pandemi telah mempercepat proses digitalisasi di banyak sektor, tak terkecuali di sektor pendidikan.

Banyak praktik baik yang masih mungkin diteruskan dan bahkan ditingkatkan. Termasuk perbaikan layanan digital yang dapat diakses di mana saja, dan pengembangan konten pembelajaran digital untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut ketika memwisuda 1.180 lulusan terdiri dari 88 ahli madya, 1.033 sarjana, 55 magister dan 4 doktor di Auditorium Kahar Muzakki, Sabtu (24/9). Untuk memenuhi protokol kesehatan, Sabtu diwisuda 795 lulusan, dan Minggu (25/9) diwisuda 385 wisudawan.

Saat ini, lanjut Rektor UII kita bisa mendapatkan

beragam layanan hanya melalui ponsel, termasuk pemesanan tiket perjalanan, pemesanan hotel, pembelian beragam produk, dan bahkan layanan mobilitas. Banyak layanan menjadi semakin mudah. Kita pun semakin terbiasa dengan perubahan-perubahan tersebut. "Hidup



Pelaksanaan prosesi wisuda di UII

pun menjadi sangat digital, suka atau tidak suka. Karenanya, Saudara perlu untuk terus mengasah kecakapan digital yang dimiliki. Dunia masa depan yang serba digital dipastikan akan berbeda dengan dunia masa lalu dan masa kini," tambah Fathul Wahid.

Siapa sangka, lanjut Fathul, Rusia dan Ukraina telah mempengaruhi negara-negara lain yang melakukan impor komoditas dari kedua negara tersebut. Bahkan harga komoditas terdampak pun naik, bahkan sampai di atas 50%. Ilustrasi di atas menegaskan bahwa globalisasi nyata adanya. Batas-batas antarnegara semakin terlihat mudah dan kesalingtergantungannya sangat tinggi. (Fsy)-d

Tanamkan Karakter Jujur pada Generasi Muda

BANTUL (KR)- Penyuluh Agama Islam Non PNS KUA Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, Ustadz Rustam Nawawi Pelaco punya metode khusus dalam upaya membentuk karakter santri. Seperti ketika memberikan materi di Taman Pendidikan Al-Quriam (TPQ) di Masjid Tamtama Prawirotaman, Kota Yogyakarta Jumat (23/9). Dosen STEBI Al Muhsin Yogyakarta tersebut, mengemas ceramahnya dengan cerita dan sulap dan dakwah. Metode tersebut diyakini berhasil membentuk karakter santri.

Dalam ceritanya, Ustadz Rustam membeberkan kisah seorang anak yang memiliki sifat jujur dalam mengikuti sayembara menanam bibit tanaman. Dalam cerita itu, bahwa sayembara digelar dari istana dongeng. Karena kejujurannya sese-



KR-Istimewa.

Ustadz Rustam Nawawi Pelaco menyampaikan materi.

orang kelak tentu akan menjadi penerus tahta kerajaan dongeng tersebut.

"Saya berharap dari kisah-kisah teladan dan ditambah atraksi sulap dalam dakwah tersebut, dapat membentuk para santri, berkepribadian religius, terutama tentang kejujuran dan gemar berbagi kepada sesama," ujarnya. Kejujuran kata Rustam menjadi sesuatu

yang sangat penting dalam hidup ini.

Sementara menurut Bunda Najma, pihaknya sengaja menghadirkan Penyuluh agama Islam KUA Sewon, Ustadz Rustam untuk mengisi pengajian anak-anak di Masjid Tamtama Prawirotaman. Sehingga kedepannya akan terbentuk generasi bangsa cerdas berakhlak mulia. (Roy)-d

Dana Desa Bisa untuk Pengembangan Usaha BUMDes

SLEMAN (KR) - Panewu Moyudan, Harsowasono SIP MA membuka Musyawarah Rencana Pembangunan Kalurahan (Musrenbangkal) Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Kalurahan Sumberrahayu, Moyudan, Sleman Tahun 2023 di aula kantor setempat, Jumat (23/9) yang dihadiri Lurah Sumberrahayu Sigit Tri Susanto SE, Ketua Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Drs AS Ardani MA, perangkat kalurahan, lembaga kalurahan serta undangan.

Menurut Lurah Sumberrahayu, Sigit Tri Susanto SE, sumber penda-

patan kalurahan masih sama dengan tahun sebelumnya, di antaranya Pendapatan Asli Desa (PADes) yakni hasil pendayagunaan aset kalurahan seperti sewa tanah kas desa, sewa bangunan, pasar desa, dan bagi hasil laba Badan Usaha Milik Desa/Kalurahan (BUMDes/Kal).

Disamping itu pendapatan transfer pemerintah pusat dan kabupaten, seperti Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), bagi hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten (PBH), Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dan pendapatan lain.

"Semuanya kita kembalikan kepada masyarakat melalui kegiatan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat," ujar Sigit Tri Susanto.

Panewu Moyudan Harsowasono mengapresiasi hasil musyawarah yang sudah sejalan dengan tata aturan yang benar. Diakui banyak kegiatan pembangunan yang belum terealisasi, dampak berkurangnya anggaran akibat Covid-19. Namun dengan program berkesinambungan, seperti pertanian berkelanjutan semuanya akan terealisasi. (Top)-d

CITA-CITA PENDIRI HARUS DILANJUTKAN Catur Sakti Terus Maju dan Berkembang

BANTUL (KR)- Cita-cita para pendiri Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Catur Sakti harus diteruskan untuk membawa STIKIP Catur Sakti terus berkembang dan berkecukupan ke arah yang lebih baik.

Hal tersebut dikemukakan pendiri Yayasan Pembangunan Catur Sakti Yogyakarta di Bantul, KRT H Harsadinigrat Mangungkusuma yang mantan Sekda Bantul dan Bupati Gunungkidul pada acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun akademik 2022-2023 di Aula Kampus setempat, Jln Dr Wahidin Sudirahusada no 1 Bantul Timur, Sabtu (24/9).

Gegiatan PKKMB tersebut mengangkat tema, "Membangun mahasiswa kreatif dan inovatif di era society 5,0 untuk mewujudkan Indonesia maju."

Nilai dan pesan dari tema tersebut yakni, kami semua harus tetap memiliki optimisme secara kolektif, seraya meyakini bahwa ditengah-tengah pascapandemi dan era informasi global, kami



KR- Judiman

Penyelenggaraan PKKMB di STIKIP Catur Sakti Bantul

masih berpeluang menjadi pemenang, menjadi generasi yang unggul

Sementara Ketua Yayasan Pembangunan Catur Sakti Yogyakarta mengungkapkan kegiatan PKKMB tahun akademik 2022-1993 ini merupakan bagian dari program pembinaan Yayasan Pembangunan Catur Sakti yang berfungsi untuk memberikan pengenalan singkat kepada segenap civitas akademika, tentang berbagai hal yang akan dihadapi selama menempuh proses ajar mengajar di STIKIP Catur Sakti Yogyakarta dan aturan akademik, hingga motivasi

berprestasi serta strategi-strategi efektif untuk menjalani proses pendidikan dan pengajaran.

Dalam kesempatan tersebut, juga hadir Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Bantul Arfin Munajih SE MM untuk menyampaikan materi tentang Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba di lingkungan Kampus. Juga Sekretaris Dispora Bantul Dr Titik Sunarti Widyanings SPd MPd menyampaikan materi tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan Kampus. (Jdm)-d

EDUKASI MAKANAN PENDAMPING-ASI

Upaya Pengentasan Stunting

YOGYA (KR) - Pemerintah memaksimalkan kembali upaya penurunan kasus stunting diberbagai lini. Cara yang ditempuh antara lain dengan pemberian materi edukasi mengenai Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping (MP-ASI). "Tak kalah pentingnya, menekan stunting memperhatikan faktor lingkungan," kata Ichtiarini Nurullita Santri SKM MPH PhD, Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UAD, Jumat (23/9).

Pelatihan Pengentasan Stunting Ditinjau Dari Faktor Lingkungan dan



KR-Istimewa

Ichtiarini NS MPH PhD

Pola Makan menggandeng Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kegiatan berlangsung di Pendapa-

RW 7 Warungboto, diikuti 25 ibu yang memiliki balita. Pelatihan disampaikan 3 dosen dari Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat UAD, Ichtiarini Nurullita Santri SKM MPH PhD, Khoiriyah Isni SKM MKes dan Tyas Aisyah Putri STR Keb MKM.

Menurut Ichtiarini Nurullita, selama ini, masih sedikit masyarakat yang belum mengetahui apabila lingkungan dapat berdampak tidak langsung pada kejadian stunting anak.

Sedangkan Khoiriyah Isni SKM MKes mengatakan, selain pemberian ma-

teri edukasi mengenai ASI dan MP-ASI serta faktor lingkungan yang berdampak pada stunting, peserta pelatihan juga dinilai keterampilannya dalam pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Sementara itu, Suryanti selaku Ketua PRA Warungboto mengatakan, sudah tepat apabila melibatkan PRA dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Sebab secara sumber daya manusia, ibu yang memiliki balita sebagian besar bergabung dalam PRA Warungboto, sehingga lebih mudah menjangkaunya. (Jay)-d

PDIP Kota Yogya Instruksikan Menangkan Pemilu 2024

YOGYA (KR) - Langkah pemenangan merebut simpati dan hati rakyat harus dilakukan secara serius oleh tiap kader partai. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) adalah partai kader yang bekerja secara nyata untuk membawa kesejahteraan bagi rakyat lewat beragam aksi nyata. Eko Suwanto, Ketua DPC PDIP Kota Yogya menegaskan kembali intruksi agar kader bekerja keras guna memenangkan Pemilu 2024.

"Pemilu 2024 adalah sarana bagi rakyat memberikan pilihan politik. Kader PDI Perjuangan harus bekerja keras dan berikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan rakyat, ayo terus

bekerja berikan solusi kebijakan masalah kerakyatan," kata Eko Suwanto, Ketua DPC PDIP Yogya, di sela Koordinasi dan Sosialisasi Aplikasi Media Pintar Perjuangan.

Eko Suwanto, Ketua DPC PDIP Kota Yogya dalam Sosialisasi Aplikasi Media Pintar Perjuangan, belum lama ini di Timoho, Yogya menegaskan, komitmen sebagai partai di bawah kepemimpinan Megawati Soekarnoputri bahwa tiap kader partai harus terus berada di tengah masyarakat, menyerap aspirasi dan mewujudkan harapan rakyat hidup lebih sejahtera.

"Kader PDIP harus memahami bagaimana langkah membahagiakan hati rakyat Indonesia, langkah peme-

nangan Pemilu 2024 butuh kerja sama, gotong royong di tiap tingkatan. Ayo terus bersama dalam satu langkah, kerja keras kader ke depan semoga membuahkan kemenangan, mari sosialisasikan kerja nyata kita melalui beragam kanal informasi yang tersedia," kata Eko Suwanto.

Selain itu, DPC PDIP Kota Yogya juga melaksanakan Sosialisasi Aplikasi Media Pintar Perjuangan kepada seluruh pengurus partai. Seluruh kader yang telah memiliki KTA bisa segera download aplikasi tersebut untuk dapatkan beragam informasi penting terkait kerja-kerja partai dan upaya pemberdayaan kader," kata Eko Suwanto. (Hrd)-d

Potret Era Post-modern



Dr Junaidi, SAg MHum MKom

Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

ERA dewasa ini bisa kita sebut sebagai era post-modern. Berdasarkan situasi dan kondisi yang ada secara global, era sekarang adalah abad ke-21 yang cenderung dilihat sebagai pembalikan (*turning point*) dari era modern. Sebagian orang menyebutnya sebagai era post modern atau anti tesa terhadap masa

modern. Era post modern telah melahirkan sejumlah kekhawatiran dan antisipasi terutama menyangkut relasi agama dan ilmu di masa depan.

Tidak seperti masa modern, Post-modern ditandai dengan "kembali" sebuah agama ke dalam semua aspek kehidupan. Dikotomi agama dengan aspek kehidupan manusia lainnya semakin dikritisi bahkan dikotomi ilmu dan agama. Bahkan dikotomi ilmu agama dan ilmu umum dipandang tidak lagi relevan. Pada abad ke -21 atau akhir abad ke 20, pemikiran dengan topik integrasi ilmu dengan agama dan integrasi ilmu agama dengan ilmu umum semakin mendapatkan apresiasi dari berbagai aspeknya.

Sejarah mencatat bahwa loncatan-loncatan kreasi dan inovasi intelektual dalam Islam terjadi justru ketika terjadi kontak dan pergulatan dengan dunia Barat. Hal ini terjadi begitu menyolok ketika dunia Islam berjumpa dengan warisan intelektual bangsa Yunani. Karya-karya intelektual Islam terbaik dan sangat monumental

terbentuk pada abad-abad pertengahan dengan pergulatan berlangsung begitu intensif antara filsafat Yunani dan pemikir-pemikir muslim Arab.

Kontak kedua yang juga amat menentukan dalam perkembangan Islam terjadi pada awal abad ke-20, sebuah gerakan pembaruan dan modernisasi dalam Islam meluas setelah Islam berjumpa dengan Barat modern. Hampir semua tokoh modernis dalam Islam adalah mereka yang memiliki apresiasi kritis terhadap intelektualisme Barat. Pada fase ini kontak dengan Barat memberikan pencerahan dalam pemikiran politik dan apresiasi teknologi. Pada penghujung abad 20, setelah Perang Dunia I dan II kelihatannya pola hubungan Islam-Barat melahirkan nuansa-nuansa baru. Pada fase ketiga inilah postmodernisme masuk sebagai salah satu agenda, meskipun bagi mayoritas pemikir muslim, ia tetap merupakan bagian tidak terpisahkan dari paradigma westernisme-modernisme.

Kata "Post" dikaitkan dengan modern

secara etimologi berarti melampaui atau bahkan mencampakkan dan meninggalkan modern. Istilah ini muncul pertama kali pada tahun 1930 pada bidang seni oleh Federico de Onis untuk menunjukkan reaksi dari modernisme. Pada bidang Sejarah oleh Toyn Bee dalam bukunya Study of History pada tahun 1939. Setelah itu berkembang dalam bidang-bidang lain dan mengusung kritik atas modernisme pada bidang-bidangnya sendiri-sendiri.

Istilah Post-modern menjadi Postmodernisme merupakan bangunan gagasan atau konsep dari kritik atau lompatan atas modernisme, sedangkan postmodernitas lebih menunjuk pada situasi dan tata sosial produk teknologi informasi, globalisasi, fragmentasi gaya hidup, konsumerisme yang berlebihan, deregulasi pasar uang dan sarana publik, usangnya negara dan bangsa serta penggalan kembali inspirasi-inspirasi tradisi.

Postmodernisme adalah suatu pergerakan ide yang menggantikan ide-ide zaman modern. Zaman modern dicirikan

dengan kekuatan rasio, objektivitas, totalitas, strukturalisasi sistematisasi, universalisasi tunggal dan kemajuan sains. Postmodern memiliki ide cita-cita, ingin meningkatkan kondisi sosial, budaya dan kesadaran akan semua realitas serta perkembangan dalam berbagai bidang. Postmodern mengkritik modernisme yang dianggap telah menyebabkan sentralisasi dan universalisasi ide di berbagai bidang ilmu dan teknologi, dengan pengaruhnya yang mencengkram kokoh dalam bentuknya globalisasi dunia.

Prinsip post modernisme adalah meleburnya batas wilayah dan perbedaan antara budaya tinggi dengan budaya rendah, antara penampilan dan kenyataan, antara simbol dan realitas, antara universal dan peripheral dan segala oposisi biner lainnya yang selama ini dijunjung tinggi oleh teori sosial dan filsafat konvensional. Jadi post modern secara umum adalah proses dediferensiasi dan munculnya pelesuran di segala bidang. Postmodernisme merupakan intensifikasi



(perluasan konsep) yang dinamis, yang merupakan upaya terus menerus untuk mencari kebaruan, eksperimentasi dan revolusi kehidupan, yang menantang dan tidak percaya pada segala bentuk narasi besar (meta naratif).

Penolakannya terhadap filsafat metafisis, filsafat sejarah, dan segala bentuk pemikiran totalitas lainnya. Post modern dalam bidang filsafat diartikan juga segala bentuk refleksi kritis atas paradigma modern dan atas metafisika pada umumnya dan berusaha untuk menemukan bentuknya yang kontemporer. Asumsi Amin Abdullah, agak sulit memahami pemikiran post-Modernisme baik untuk mengapresiasinya atau untuk diingkarinya dengan argumentasinya jika tanpa diiringi argumen pendalaman diskusi ilmu filsafat. Semoga!

Bulaksumur Yogyakarta 55281.
UNIVERSITAS GADJAH MADA Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223
E-mail: setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. Dr. dr. Samekto Wibowo, P. Far. K, Sp.FK (K), Sp. S (K)
(Guru Besar FK-KMK)
Tempat, tanggal lahir: Klaten, 16 Maret 1946

Meninggal dunia pada Sabtu, 24 September 2022 di Gunungkidul, Yogyakarta.
Jenazah akan dimakamkan pada Minggu, 25 September 2022 di Pemakaman Keluarga, Desa Ngawonggo, Kecamatan Ceper, Klaten.
Sebelum pemakaman, jenazah disemayamkan di Balairung Minggu, 25 September 2022 pukul 09.00 WIB.
Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 25 September 2022
Rektor
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D.